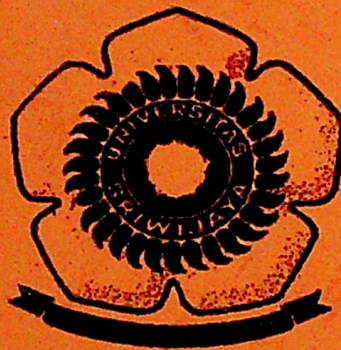


**INVENTARISASI DAN IDENTIFIKASI JENIS BAMBU DI KAWASAN HUTAN
BAMBU PAGAR ALAM PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains Bidang Studi Biologi**



Oleh :

**ENTIN NURAETIN
08101004038**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
JULI 2014**

P: 26790/27859

S
584.907.
Ent.
i
2014
C 142738.

**INVENTARISASI DAN IDENTIFIKASI JENIS BAMBU DI KAWASAN HUTAN
BAMBU PAGAR ALAM PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains Bidang Studi Biologi**



Oleh :

**ENTIN NURAETIN
08101004038**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
JULI 2014**

LEMBAR PENGESAHAN

**INVENTARISASI DAN IDENTIFIKASI JENIS BAMBU DI KAWASAN HUTAN
BAMBU PAGAR ALAM PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

ENTIN NURAETIN

08101004038

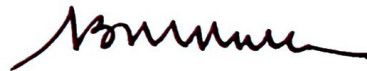
Indralaya, Juli 2014

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Yuanita Windusari S.Si. M.Si
NIP. 196909141998032002



Prof. Dr. H. Zulkifli Dahlan, M.Si. DEA
NIP. 194801021978031001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Biologi**



Dr. rer. hat Indra Yustian, M.Si
NIP. 197307261997021001

Motto :

“Sabar dalam mengatasi kesulitan dan bertindak bijaksana dalam mengatasinya adalah suatu hal yang utama”

*Musuh yang paling bahaya itu
penakut dan bimbang
sedangkan teman setia hanyalah
keberanian dan keyakinan*

Dengan Mengharapkan Ridha Allah SWT. Saya Persembahkan Karya Ini Kepada:

- ❖ Allah SWT
- ❖ Kedua Orang Tua (Sopandi dan Ramini)
- ❖ Kakak (Euis Anggraini)
- ❖ Adik (Ramdani dan Helmi Azis)
- ❖ Almamater

*Terimakasih Atas Dukungan Dan Motivasinya
Hidup Ini Berarti Karena Kalian*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang tetap menyertai dan melindungi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Inventarisasi Dan Identifikasi Jenis Tanaman Bambu Yang Ada Di Kawasan Hutan Bambu Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan

Ucapan terimakasih yang setulusnya dengan rasa hormat kepada pembimbing Tugas Akhir, Prof. Dr. H. Zulkifli Dahlan, M.Si. DEA dan Dr. Yuanita Windusari, S.Si. M.Si, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, perhatian dan keikhlasan serta tenaga dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada:

1. Drs. Muhammad Irfan, M. T selaku Dekan Fakultas MIPA Universitas Sriwijaya.
2. Dr.rer.nat Indra Yustian, M.Si, Selaku ketua jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Salni, M.Si, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir.
4. Prof. Dr. H. Zulkifli Dahlan, M.Si. DEA dan Dr. Yuanita Windusari, S.Si. M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dalam penulisan skripsi.
5. Dra. Harmida, M.Si dan Dr. Laila Hanum, M.Si, selaku dosen pembahas yang telah banyak memberikan saran dalam penulisan skripsi.
6. Seluruh Staf Dosen Pengajar dan Karyawan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya yang telah memberikan Ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.

7. Pak Nanang, Kak Andi dan Kak Angga, terimakasih atas bantuan dan doa yang telah diberikan.
8. Kedua orang tua (Sopandi & Ramini), kakak (Euis A.) dan kedua adik (Ramdani dan Helmi. A) terimakasih dukungan, nasihat, bantuan dan doa yang telah diberikan.
9. Rekan kuliah di Jurusan Biologi Angkatan 2010 dan saudara dekat saya (Neddy Ferdiansyah), terimakasih dukungan, nasihat, bantuan dan doa yang telah diberikan.
10. Rekan seperjuangan (Nisa Kumalasari dan Ermawati) terimakasih atas doa dan motivasinya.
11. Sahabat-sahabat (Dede, Darwin Netta, Enop, Natia, Pinto, Resti dan Uci) terimakasih atas doa dan bantuannya serta motivasinya.
12. Kakak tingkat 2008 dan 2009 serta Adik 2011, 2012 dan 2013, terimakasih atas bantuan dan motivasinya.
13. Semua Pihak yang ikut serta memberikan dukungan selama saya kuliah serta dalam penyelesaian skripsi.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca, khususnya mahasiswa Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, Indralaya. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Indralaya, Juni 2014

Penulis

INVENTORY AND IDENTIFICATION OF SPECIES BAMBOO IN BAMBOO FOREST PAGAR ALAM AT SOUTH SUMATRA PROVINCE

By

ENTIN NURAETIN

08101004038

ABSTRACT

Inventory and identification of species Bamboo in Bamboo Forest Area Pagar Alam South Sumatera Province was conducted in March 2014-May 2014. Aimed study to identify the species of bamboo that grow in the area of the Bamboo Grove Pagar Alam. Identification performed in Bamboo Forest Pagar Alam and process identification of species bamboo is refer to K.M Wong (1995) and E.A Widjaja (1995). The identification results obtained are 6 species of bamboo are *Bambusa vulgaris vittata* cv McClure, *Dendrocalamus asper* Schult, *Gigantochloa wrayi* Gamble, *Gigantochloa robusta* Kurz, *Gigantochloa scortechinii* Gamble, *Schizostachyum aciculare* Gamble. Species bamboo which dominance in area Forest Bambo is *Gigantochloa robusta* Kurz as much as 117 clumps from 125 bamboo which observed.

Keywords: inventory, identification, species bamboo, bamboo forest Pagar Alam

INVENTARISASI DAN IDENTIFIKASI JENIS BAMBU DI KAWASAN HUTAN BAMBU PAGAR ALAM PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh

ENTIN NURAETIN

08101004038

ABSTRAK

Inventarisasi dan identifikasi Jenis Bambu Di Kawasan Hutan Bambu Pagar Alam Provinsi Sumatra Selatan telah dilakukan pada bulan Maret 2014-Mei 2014. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi jenis bambu yang tumbuh di kawasan Hutan Bambu Pagar Alam. Identifikasi dilakukan di kawasan Hutan Bambu Pagar Alam dan proses Identifikasi jenis bambu merujuk pada pustaka K.M Wong (1995) dan E.A Widjaja (1995). Hasil menjelaskan bahwa terdapat 6 jenis bambu yaitu *Bambusa vulgaris* cv vittata McClure, *Dendrocalamus asper* Schult, *Gigantochloa wrayi* Gamble, *Gigantochloa robusta* Kurz, *Gigantochloa scortechinii* Gamble dan *Schizostachyum aciculare* Gamble. Jenis bambu yang mendominasi Kawasan tersebut adalah *Gigantochloa robusta* Kurz sebanyak 117 rumpun dari 125 rumpun yang diamati.

Kata kunci: inventarisasi, identifikasi, jenis bambu, Hutan Bambu Pagar Alam.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Morfologi Bambu	4
2.2. Habitat	5
2.3. Sistem Rimpang (rhizom)	5
2.4. Pertunasan Rebung	7
2.5. Batang dan Percabangan	8
2.6. Daun	10
2.7. Batang	11
2.8. Pelepah Batang	12
2.9. Bunga	12

2.10. Buah	13
2.11. Reproduksi	13
2.12. Sebaran Bambu	15
2.13. Manfaat Bambu	15
III METODELOGI PENELITIAN	17
3.1. Waktu dan Tempat	17
3.2. Alat dan Bahan	17
3.3. Cara Kerja	17
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Karakteristik Bambu yang ditemukan di Kawasan Hutan Bambu Pagar Alam	22
4.2. Deskripsi Jenis Bambu Di Kawasan Hutan Bambu Pagar Alam .	26
4.2.1. <i>Gigantochloa robusta</i> Kurz	26
4.2.2. <i>Bambusa vulgaris</i> cv vittata McClure	26
4.2.3. <i>Dendrocalamus asper</i> Schult	26
4.2.4. <i>Schizostachyum aciculare</i> Gamble	27
4.2.5. <i>Gigantochloa wrayi</i> Gamble	27
4.2.6. <i>Gigantochloa scortechinii</i> Gamble	28
4.3 Kunci Identifikasi Jenis Bambu Di Kawasan Hutan Bambu Pagar Alam	29
V KESIMPULAN DAN SARAN	32
5.1. Kesimpulan	32
5.2. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Mata Tunas pada Bambu	8
Gambar 2.2. Sistem Percabangan dan Ranting Bambu	9
Gambar 2.3. Bagian Pelelah daun	10
Gambar 2.4. Buku-buku Bmabu	11
Gambar 2.5. Posisi Daun Pelelah daun	12
Gambar 3.1. Peta Lokasi Penelitian	18
Gambar 4.1. karakteristik dari jenis bambu yang ditemukan di kawasan Hutan Bambu Pagar Alam	23

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Karakteristik Bambu yang ditemukan di Hutan Bambu Pagar Alam..	22
Tabel 4.2 Jenis-jenis bambu yang ditemukan di Kawasan Hutan Bambu Pagar Alam	25

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta rute jelajah penelitian di Hutan Bambu Kelurahan Curup Jare Pagar Alam Utara	35
Lampiran 2. Gambar Sketsa dari cabang, daun pelepah dan daun bambu	36
Lampiran 3. Herbarium Daun Bambu	37
Lampiran 4. Herbarium Pelepah dan Percabangan Bambu	39



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bambu tergolong Gramineae (rumput-rumputan) disebut juga *Giant Grass* (rumput raksasa), berumpun dan terdiri dari sejumlah batang yang tumbuh secara bertahap, dari mulai rebung, batang muda dan sudah dewasa pada umur 3-4 tahun. Batang bambu berbentuk silindris, berbuku-buku, beruas-ruas, berongga, berdinding keras, pada setiap buku terdapat mata tunas atau cabang. Akar bambu terdiri atas rimpang (*rhizom*) yang beruas dan berbuku, pada buku akan ditumbuhi oleh serabut dan tunas yang dapat tumbuh menjadi batang (Widnyana 2006: 77).

Bambu yang tumbuh di Indonesia merupakan tanaman bambu yang simpodial, yaitu batang-batangnya cenderung mengumpul didalam rumpun karena percabangan rhizomnya di dalam tanah. Tipe rimpang ini sesuai dengan pendapat Widjaja (2001) dan Mc Clure (1966), bahwa tipe rimpang simpodial terdapat pada marga *Bambusa*, *Dendrocalamus*, *Gigantochloa*, *Schizostachyum*, *Thyrsostachys*, sedangkan tipe rimpang monopodial hanya terdapat pada marga *Phyllostachys*.

Dalam kehidupan masyarakat pedesaan di Indonesia bambu memegang peran sangat penting. Bahan bambu dikenal oleh masyarakat memiliki sifat-sifat yang baik untuk dimanfaatkan, antara lain batangnya kuat (tidak mudah patah), lurus, rata, keras, mudah dibelah, mudah dibentuk dan mudah dikerjakan serta ringan sehingga mudah diangkut. Selain itu bambu juga relatif murah dibandingkan bahan bangunan lainnya karena banyak ditemukan disekitar pemukiman pedesaan (Berliana 1995: 33).

Hutan sebagai sumber daya alam memiliki banyak kegunaan, baik secara ekologi maupun ekonomi. Salah satu sumber daya alam yang kurang mendapatkan perhatian ialah bambu. Bagi masyarakat pedesaan bambu memiliki nilai ekonomi penting, untuk bahan bangunan sebagai pengganti kayu, kerajinan tangan, anyaman dan lain-lain. Wardana (2008: 2) melaporkan bahwa di Indonesia terdapat 143 jenis dan 91 genus bambu.

Tanaman bambu juga memiliki daya tahan yang kuat dan dapat tumbuh di segala macam kondisi iklim dan jenis tanah, sehingga kurang diperhatikan oleh masyarakat setempat. Padahal memiliki cadangan karbon yang tinggi serta dapat menahan erosi karena tanaman bambu memiliki sistem perakaran serabut dengan akar rimpang yang sangat kuat. Karakteristik perakaran serabut memungkinkan tanaman ini sebagai hidrologis yang pengikat tanah dan air sehingga dapat digunakan sebagai tanaman konservasi (Yani 2006: 64).

Pagar Alam memiliki hutan bambu dengan luas ± 5 ha. Berdasarkan survei yang telah dilakukan di kawasan Hutan Bambu Pagar Alam, diketahui bahwa terdapat beberapa jenis bambu yang tumbuh di kawasan tersebut seperti bambu mayan, bambu kapal, bambu dabok, bambu temiang, bambu (aur) gading dan bambu betung. Saat ini belum ada penelitian yang menjelaskan tentang inventarisasi dan identifikasi jenis bambu di kawasan tersebut. Oleh karena itu maka perlu dilakukan penelitian untuk menginventarisasi dan mengidentifikasi jenis bambu di Pagar Alam, khususnya di Hutan bambu di kelurahan Curup Jare.

1.1 Rumusan Masalah

Bambu memiliki karakter yang berbeda-beda, ini dapat dilihat berdasarkan rumpun, rebung, batang, percabangan, pelepah buluh dan daun. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan bahwa terdapat banyak jenis bambu yang tumbuh di kawasan hutan bambu Pagar Alam. Kajian tentang jenis-jenis bambu yang terdapat di kawasan hutan bambu tersebut belum pernah dilakukan. Oleh karena itu jenis-jenis apa saja yang terdapat di kawasan tersebut, perlu diamati melalui suatu penelitian terhadap inventarisasi dan identifikasi jenis bambu.

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi dan mengidentifikasi jenis bambu yang tumbuh di kawasan Hutan Bambu Pagar Alam.

1.3 Manfaat

Manfaat dari hasil penelitian ini yaitu:

1. memberikan informasi mengenai keanekaragaman jenis bambu yang tumbuh pada daerah Pagar Alam, Sumatra Selatan.
2. Sebagai data base plasma nutfah bambu di Sumatera Selatan
3. Sebagai informasi pemulia tanaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Berlian, Nur V.A. 1995. *Jenis dan prospek bisnis bambu*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Clark L. 2005. *Bud and branching clums leaves*. Iowa State University. <http://www.eeob.iastate.edu/research/bamboo/bamboo.htm>. Diakses tanggal 07 November 2013.
- Clure, F.A. 1966. *The bamboos a fresh perspective*. Harvard Univ. Press Cambridge Massachusutts. USA.
- Dahlan, Z. 1994. Penelitian Biologi, Budidaya dan Pemanfaatan Bambu di Universitas Sriwijaya. Laporan Penelitian. (*Tidak Dipublikasi*)
- Danaatmadja, O. 2006. Bambu tanaman tradisional yang terlupakan. Dalam Wacana Harian Pikiran Rakyat. <http://www.mail-archive.com/ppi@freelists.org/msg29839.html>. Diakses tanggal 210 September 2013.
- Dransfield, S & E.A. Widjaja. (Editor). 1995. Plant Resources of South-East Asia. Handbook no.7. Bamboos. PROSEA. Bogor Indonesia.
- Hartutiningsih & Siregar M. 1995. Bambu betung. PROSEA. 1 (12): 66-68.
- Holtum, R.E, 1958. Bamboos of the Malay Paninsular the Gardens. Dalam Wardana, C.A. 2008. Distribusi dan potensi ekologi bambu di Hutan Lindung Bukit Jambul Gunung Patah Pagaralam Provinsi Sumatera Selatan. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas sriwijaya.
- Indriyanto. 2006. *Ekologi hutan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Irawan, B., S. R.Rahayuningsih, J. Kusmoro. 2006. Keanekaragaman jenis bambu Di Kabupaten Sumedang Jawa Barat. FMIPA UNPAD.
- Krisdianto, G.S & A. Ismanto. 2006. *Sari hasil penelitian bambu*. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Othaman, K & Melar. 1993. Struktur perlindungan hutan dari buluh dan nibung di Lembaga Kemajuan Pertanian Kemuru. Dalam *Buletin Buluh (Bamboo)* 2 (1): 3-4.
- Panambe, H. 2006. Jenis-jenis bambu di Taman Wisata Alam Sorong. Fakultas Kehutanan. Universitas Negeri Papua Manokwari.

- Prabowo, E. 1994. *Bambu untuk Kehidupan Masa Kini. Sebuah Pendekatan Multi Media*. Yayasan Bambu Lingkungan Lestari. Ubud.
- Sastrapradja, S., E.A.Widjaja, Prawiroatmodjo S dan Soenarko S. 1977. *Beberapa Jenis Bambu*. Lembaga Biologi Nasional LIPI. Bogor.
- Wardana, C.A. 2008. *Distribusi dan potensi ekologi bambu di Hutan Lindung Bukit Jambul Gunung Patah Pagaram Provinsi Sumatera Selatan. Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.
- Widjaja, E.A. 2001. *Identifikasi jenis-jenis bambu Di Jawa*. Puslitbang Biologi LIPI. Bogor.
- .2005. *Keanekaragaman bambu di pulau Sumba. Jurnal Biodiversitas* 6 (2), ISSN: 1412-033x.
- Widnyana, K. 2013. *Bambu dengan berbagai manfaatnya*. Fakultas Pertanian Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Wong, K. 2005. *The Bamboos of peninsular Malaysia*. Fores Research Institute Malaysia. Sabah. Malaysia.
- Yani, A.P. 2012. *Keanekaragaman dan populasi bambu di desa Talang Pauh Bengkulu Tengah. Jurnal Exacta* 10 (1), ISSN 1412-3617.